

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Moleong (2017:6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks, khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian objek alamiah, serta data yang diperoleh dari sumber data yang mendukung penelitian. Jadi, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimanakah faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara (*speech delay*) pada anak.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode merupakan suatu hal atau cara yang penting digunakan seseorang dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena dengan metode penelitian maka suatu penelitian dalam dilaksanakan secara tepat, cepat, dan akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sugiono (2020:9) mengatakan bahwa metode

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu suatu metode yang mendeskripsikan hasil data tentang “analisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara (*speech delay*) pada anak kelompok B TK Pelita Semitau”.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Arikunto (2014:185) mengatakan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Bentuk penelitian studi kasus adalah untuk menempatkan objek penelitian sebagai kasus, kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer (kekinian dan modern), terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya menggunakan teori sebagai acuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah studi kasus pada siswa ‘‘S’’ di TK pelita semitau tahun pelajaran 2022/2023 kabupaten kapuas hulu dengan satu orang anak yaitu anak perempuan yang mengalami hambatan dalam berbicara.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah yaitu studi kasus pada siswa ‘‘S’’ di TK pelita semitau tahun pelajaran 2022/2023 yang mengalami keterlambatan dalam berbicara.

c. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di TK Pelita Semitau yang berlokasi di desa semitau hilir kecamatan semitau kabupaten kapuas hulu, dengan jumlah 11 orang anak yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Pemilihan tempat ini berdasarkan pada pertimbangan penelitian mengajar yang belum pernah menjadi tempat penelitian studi kasus.

d. Waktu Penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2023 dan peneliti berencana melaksanakan penelitian selama satu bulan.

D. Data dan Sumber data penelitian

1. Data penelitian

Sugiono (2016:243) mengatakan bahwa penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang digunakan oleh penelitian ini yaitu, analisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara (*speech delay*) (studi kasus pada siswa ‘S’ di TK pelita semitau tahun pelajaran 2022/2023). Peneliti mengumpulkan data menggunakan pedoman wawancara orang tua, pedoman wawancara guru, pedoman observasi anak.

2. Sumber dan data penelitian

Arikunto (2020 :40) mengatakan bahwa ‘’ yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh ‘’. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data primer

Sugiono (2022:137) mengatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dapat diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada orang tua berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau wawancara bersama guru dan orang tua siswa.

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai, faktor internal yang mempengaruhi keterlambatan berbicara pada siswa''S'' faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan berbicara pada siswa''S'' upaya guru dan orang tua dalam membantu anak yang mengalami keterlambatan berbicara pada siswa''S'' di TK Pelita Semitau. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil langsung dari responden atau pihak-pihak yang memberikan informasi secara langsung.

b. Data sekunder

Sugiono (2022:137) mengatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data, yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, data sekunder dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai data pendukung data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah visi dan misi, daftar nama siswa dan orang tua.

E. Teknik dan alat pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian., karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiono (2022:224) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah memilih dalam penelitian tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan pendapat tersebut maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Teknik observasi langsung

Penelitian menggunakan teknik observasi langsung kesekolah tempat penelitian untuk melihat secara langsung aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber yang pada umumnya merupakan pola komunikasi bertatap muka tanpa perantara atau pihak kedua. Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung. Sugiono (2022:137) mengatakan bahwa teknik komunikasi langsung atau wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiono (2022:240) mengatakan bahwa dokumen merupakan suatu tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan dokumentasi proses atau pelaksanaan penelitian di lokasi sangat

mendukung sebagai sarana dan selain observasi dan wawancara dimana akan terlihat bagaimana proses penelitian.

2. Alat pengumpulan data

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi dapat dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan data fleksibel, lengkap dan akurat. Pedoman observasi mempunyai peran yang cukup penting dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara melihat secara langsung analisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan berbicara pada anak di TK Pelita semitau. Anak yang mengalami keterlambatan berbicara.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah sejumlah konsep pertanyaan tertulis yang disusun sedemikian rupa oleh pihak pewawancara berkenaan dengan masalah penelitian. Wawancara dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur.

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan pertanyaan terstruktur ini, narasumber diberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatat jawaban dari narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan peneliti berupa laporan catatan, laporan perkembangan anak di TK Pelita teknik dokumentasi yang memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber

tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sugiyono (2022:274) mengatakan bahwa triangulasi sumber adalah untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam penelitian ini sumbernya yaitu guru dan orang tua sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dalam hal ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Keabsahan data untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan beberapa jauh kebenaran hasil penelitian mengungkapkan dan memperjelas serta dengan fakta-fakta aktual dilapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data yang sejak melakukan reduksi data, display data, penarikan kesimpulan/verifikasi, untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara menguji keabsahan data.

Sugiono (2022:270) mengatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, (*validitas interval*) *transferability* (*validitas eksternal*), *despendability* (reliabilitas), dan *corfirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Kredibilitas*

Sugiono (2017:276) mengatakan bahwa *Kredibilitas* merupakan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Uji *Kredibilitas* data yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberi check.

2. Uji *Transferability*

Sugiono (2022:276) mengatakan bahwa *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat ditetapkan hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Uji *Despenability*

Sugiono (2022:277) mengatakan bahwa *despenability* merupakan suatu penelitian yang *reliable* apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *despenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *despenability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian dimulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan,

mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Uji *Konfirmability*

Sugiono (2022:277) mengatakan bahwa penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian disepakati banyak orang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Konfirmability* atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

G. Teknik analisis data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengelola data menjadi informasi. Data-data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2022:246) teknik analisis data adalah analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses “*data reduction, data display, data conclusion/drawing verification.*”

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data menurut Miles and Huberman adalah:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini pemeriksaan kembali data-data yang sudah terkumpul baik dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun daftar cek. Data-data yang telah dikumpulkan akan direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Aspek yang direduksi adalah “ analisis faktor yang mempengaruhi (*speech delay*) (studi kasus pada siswa’’S’’ di TK Pelita Semitau’’. Peneliti mengelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek yang diteliti harus jelas sehingga pada saat mereduksi data tidak terjadi kesalahan dalam pengelompokan.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka selanjutnya adalah melakukan data display atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart, dan sejenisnya Menurut Sugiyono (2014:341). Penyajian data akan memudahkan dalam memahami serta mengetahui apa yang terjadi dalam penelitian tersebut, selain itu juga penyajian data berfungsi untuk menentukan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diketahui dalam penelitian tersebut.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data (*Conclutions drawing and verivication*)

Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka akan jelas terlihat pola hubungan antara masalah-masalah yang terjadi dalam penelitian. Setelah itu dapat ditarik kesimpulan serta verifikasi berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam melakukan reduksi data dan penyajian data

Gambar 3.1 Komponen dalam Ananlisis Data (*Interactive Model*)

